

Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas Dan Ansilari Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Destinasi Wisata Bukit Cendana (Studi Pada Pengunjung Destinasi Bukit Cendana Pesawaran)

Nanda Ayu Novita¹, Weny Rosilawati², Nurhayati³

¹²³ Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail: nandaayunovita@gmail.com

Abstract

This research aims to find out how much influence accessibility, amenities and ancillary have on tourist satisfaction at the Cendana Hill Tourist Destination. The background to this research is that there is still a lack of tourist satisfaction with the services provided by destination managers, apart from that, road access to the destination still has shortcomings. This research uses quantitative research methods. The data used are primary and secondary data. Data was collected using questionnaires distributed to tourist to the destination as many as 96 respondents. The collected data was analyzed using the SPSS 25 analysis method. The research results show that there is a positive and significant influence on accessibility on tourist satisfaction. The research results show a positive and significant influence on amenities on tourist satisfaction. And finally, the results of this research show that there is a positive and significant influence on tourist satisfaction at the Bukit Cendana tourist destination. Accessibility, amenities and amenities show a significant influence on tourist satisfaction.

Keywords : Accessibility, Amenities, Ancillary, Tourist Satisfaction

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh aksesibilitas, amenities dan ansilari terhadap kepuasan pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini karena masih kurangnya kepuasan pengunjung dengan pelayanan yang diberikan oleh pengelola destinasi, selain itu juga akses jalan menuju destinasi masih memiliki adanya kekurangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner kepada pengunjung destinasi sebanyak 96 responden. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode analisis SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya adanya pengaruh positif dan signifikan pada aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung. Adapun hasil penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan pada Amenitas terhadap kepuasan pengunjung. Dan yang terakhir hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada destinasi wisata Bukit Cendana. Aksesibilitas, amenities dan ansilari menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Kata Kunci : Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari, Kepuasan Pengunjung

1. PENDAHULUAN

Saat ini pariwisata di Indonesia merupakan salah satu fenomena yang sangat menarik untuk dibicarakan oleh masyarakat. Lampung sebagai salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki potensi alam dan budaya yang bisa dikembangkan sebagai objek wisata. Potensi tersebut antara lain alam yang indah dan hawa sejuk, dikelilingi oleh kehijauan bukit dan gunung yang banyak ditumbuhi aneka ragam bunga dan pohon. Aneka ragam budayanya juga terlihat unik dan menarik, demikian pula adat istiadatnya. Dengan kondisi demikian maka Lampung bisa dijadikan mata rantai tujuan wisata. Salah satu wilayah di Provinsi Lampung yang sedang fokus mengembangkan potensi wilayah adalah Kabupaten Pesawaran. Kabupaten Pesawaran merupakan kabupaten yang baru mengalami pemekaran dan resmi berdiri pada tanggal 2 November 2007 dengan luas wilayah sebesar 117.377 hektar. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan Kabupaten Pesawaran dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga dalam rencana pembangunan menempatkan pariwisata sebagai komponen pembangunan yang utama. Berikut beberapa destinasi wisata Pesawaran.

Tabel 1.1
Jumlah kunjungan Wisatawan di daerah Pesawaran Tahun 2022

No	Wisata	Jumlah Kunjungan
1	Pantai Mutun	88.065 Wisatawan
2	Pulau Tangkil	18.540 Wisatawan
3	Pantai Ketapang	54.544 Wisatawan
4	Pulau Tegal	67.086 Wisatawan
5	Pulau Pahawang	85.263 Wisatawan
6	Bukit Cendana	10.761 Wisatawan

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran

Salah satu wisata yang menarik perhatian di Pesawaran yaitu Bukit Cendana atau dikenal juga dengan bumi perkemahan Harapan Jaya. Bukit Cendana adalah tempat wisata yang berada di desa Harapan Jaya kecamatan Way Ratai, kabupaten Pesawaran. Sebagai destinasi wisata yang kerap dijadikan tempat berkemah, dimana destinasi ini, menyajikan tempat camp di pegunungan Pesawaran yang asri, view laut dan nuansa di atas awan.

Pada tabel 1.1 angka pengunjung Bukit Cendana pada tahun 2022 belum sesuai target dari pengelola, dimana pengelola menginginkan angka tersebut mencapai seribu pengunjung disetiap bulannya. Namun, kenyataannya angka pengunjung Bukit Cendana pada tahun sebelumnya hanya mencapai 10.000 pengunjung. Hal ini di sebabkan adanya pengaruh dari berbagai wisatawan yang berkunjung, akan membawa perilaku maupun pengetahuan yang baru bagi wisatawan lainnya. Sehingga dengan adanya interaksi antara para wisatawan akan memberikan dampak terhadap perilaku maupun perkembangan daerah pariwisata tersebut, baik itu bersifat positif maupun negatif.

Sebagai salah satu objek pariwisata yang menarik, Bukit Cendana perlu dikelola dengan baik, karena apabila tidak dikelola dengan baik maka bisa menimbulkan ketidakpuasan oleh wisatawan yang mengunjungi objek wisata tersebut. Pada dasarnya pengelola harus memperhatikan aksesibilitas yang memberikan bagaimana akses menuju lokasi wisata yang baik dan memberikan kenyamanan bagi para wisatawan. Lalu amenitas memberikan gambaran mengenai bagaimana menciptakan fasilitas yang ada di sekitar objek wisata yang baik, serta amenitas yang memberikan gambaran mengenai adanya fasilitas umum yang menunjang suatu daerah tujuan wisata itu sendiri. Selanjutnya ansilari mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata. Jika komponen tersebut terpenuhi dengan baik, maka pengelolaan pariwisata yang baik akan memberikan kepuasan wisatawan dan akan memberikan dampak positif berupa kunjungan wisatawan yang menghasilkan keuntungan bagi pengelola maupun pemerintah terkait.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 96 Pengunjung Destinasi Bukit Cendana tahun 2023. Pengumpulan data menggunakan observasi, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Penyebaran kuesioner melalui *google form* dengan pernyataan dan pertanyaan dibuat oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 25.

Objek dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pengunjung yang dipengaruhi oleh Aksesibilitas, Amenitas dan Ansilari pada Pengunjung Destinasi Bukit Cendana Pesawaran. Dalam pengujian deskripsi responden penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini berisi tentang item-item pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian, kuesioner tersebut juga berisikan data diri responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, pekerjaan, preferensi wisata dan berapa jumlah kunjungan ke Destinasi Bukit Cendana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden dalam penelitian ini, jenis kelamin responden pada Pengunjung Destinasi Bukit Cendana didominasi oleh jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 65 responden atau 65,7% sedangkan laki-laki lebih sedikit yaitu 31 atau 32,3%. Jenis pekerjaan responden sebanyak 49 atau 51%, responden karyawan swasta 13 atau 13,5%, responden wiraswasta 9 atau 9,4%, serta responden PNS 8 atau 8,3% dan jawaban lain-lain 17 atau 17,7%. Jawaban responden berdasarkan preferensi wisata pegunungan yaitu 75 atau 78,1%, Pantai 15 atau 15,6%, air terjun 4 atau 4,2% dan wisata budaya 2 atau 2,1%. Deskripsi jawaban responden dari jumlah kunjungan 1-2 kali sebanyak 38 atau 39,6%, 3-4 kali sebanyak 19 atau 19,8% dan >5 kali sebanyak 39 atau 40,6%.

Uji Validitas

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Ket.
Variabel Aksesibilitas (X1)	X1.1 – X1.9	Valid
Variabel Amenitas (X2)	X2.1 – X2.7	Valid
Variabel Ansilari (X3)	X3.1 – X3.6	Valid
Variabel Kepuasan Pengunjung (Y)	Y1 – Y6	Valid

Sumber : Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.1 diatas secara keseluruhan item pernyataan disetiap indikator dinyatakan valid. Hal ini terlihat bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung > rtabel) yaitu sebesar 0,200 sehingga instrumen dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas

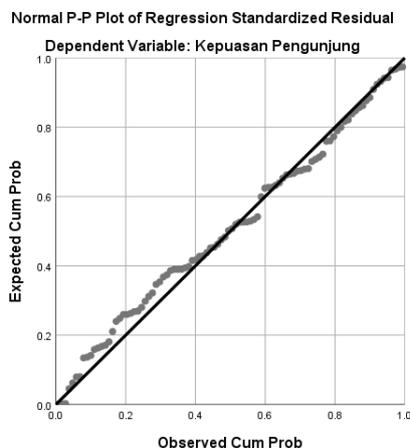
Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Krisis	Ket.
Aksesibilitas (X1)	9	0,842	0,6	Reliabel
Amenitas (X2)	7	0,833	0,6	Reliabel
Ansilari (X3)	6	0,848	0,6	Reliabel
Kepuasan Pengunjung (Y)	6	0,912	0,6	Reliabel

Sumber : Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha pada variabel Aksesibilitas (X1) sebesar 0,842, variabel Amenitas (X2) sebesar 0,833, variabel Ansilari 0,848 dan variabel Kepuasan Pengunjung (Y) sebesar 0,912.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 3.1 Grafik Uji Normalitas

Gambar grafik diatas memberikan interprestasi bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

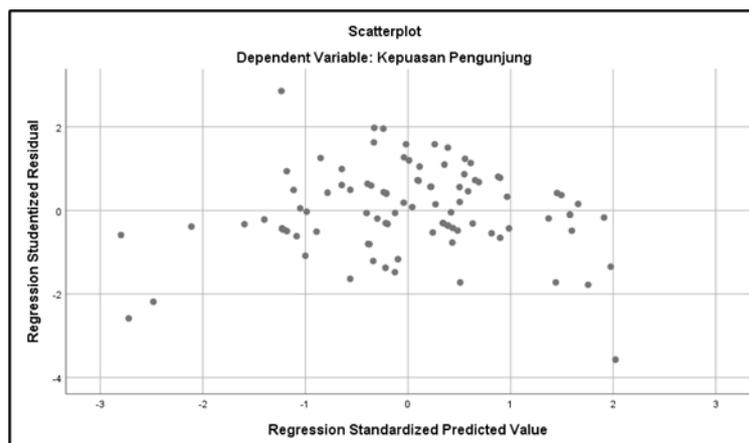
Tabel 3.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Aksesibilitas (X1)	0,452	2,214	Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas
Amenitas (X2)	0,365	2,739	Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas
Ansilari (X3)	0,403	2,481	Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas

Sumber : Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian uji multikolonieritas adalah, Aksesibilitas dengan nilai tolerance 0,452 > 0,1 dan VIF sebesar 2,214 < 10, Amenitas dengan nilai tolerance 0,365 > 0,1 dan VIF sebesar 2,739 < 10 dan Ansilari dengan nilai tolerance 0,403 > 0,1 dan VIF sebesar 2,481 < 10. Menunjukkan bahwa hasil dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari > 0,1 dan Nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas antar model regresi dalam penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 3.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 3.2 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian uji heteroskedastisitas, diperoleh nilai o menyebar ke kanan kiri bawah dan atas hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3.4

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)
(Constant)	29,734
Aksesibilitas	0,367
Amenitas	0,418
Ansilaris	0,427

Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diketahui hasil regresi berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 29,734 + 0,367 X_1 + 0,418 X_2 + 0,427 X_3$$

Model persamaan regresi linier berganda diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (a) adalah sebesar 29,734 dan bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai konsisten yang dimiliki variabel Kepuasan Pengunjung adalah sebesar 29,734.
- Nilai koefisien regresi variabel Aksesibilitas sebesar 0,367 menyatakan bahwa Aksesibilitas (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengunjung. Yang artinya mengalami peningkatan sebesar satu satuan variabel maka Kepuasan Pengunjung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,367.
- Nilai koefisien regresi variabel Amenitas sebesar 0,418 menyatakan bahwa apabila Amenitas (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengunjung. Yang artinya mengalami peningkatan sebesar satu satuan variabel. Maka Kepuasan Pengunjung (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,418.

- d. Nilai koefisien regresi variabel Ansilari sebesar 0,427 menyatakan bahwa apabila Ansilari (X3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengunjung. Yang artinya mengalami peningkatan sebesar satu satuan variabel. Maka Kepuasan Pengunjung (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,427.

b. Uji Parsial (t)

Tabel 3.5
Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	T _{hitung}	Sig.	Keterangan
Aksesibilitas	3,697	0,000	H ₁ Diterima
Amenitas	1,719	0,000	H ₂ Diterima
Ansilari	4,687	0,000	H ₃ Diterima

Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, maka hasil Uji-T dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai T hitung untuk variabel Aksesibilitas (X1) adalah 3,697 dengan tingkat signifikansi 0,000. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,697 > 1,985$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Aksesibilitas dengan Kepuasan Pengunjung sehingga hipotesis 1 diterima.
- 2) Nilai T hitung untuk variabel Amenitas (X2) adalah 1,719 dengan tingkat signifikansi 0,000. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,719 > 1,985$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Amenitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Amenitas dengan Kepuasan Pengunjung sehingga hipotesis 2 diterima.
- 3) Nilai T hitung untuk variabel Ansilari (X2) adalah 4,687 dengan tingkat signifikansi 0,000. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,687 > 1,985$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Ansilari memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Ansilari dengan Kepuasan Pengunjung sehingga hipotesis 3 diterima.

c. Uji Simultan (F)

Tabel 3.6
Hasil Uji Simultan (F)

Variabel	F _{hitung}	Sig.	Keterangan
Aksesibilitas (X1) Amenitas (X2) Ansilari (X3)	9,263	0,000	H ₄ Diterima

Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Dari tabel 3.6 diatas diperoleh nilai F sebesar 9,263 syarat sebuah model yang baik adalah apabila nilai F_{hitung} > F_{tabel}. Pada penelitian ini nilai F_{tabel} diperoleh adalah sebesar

3,09. Karena $9,263 > 3,09$ dan memiliki nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yaitu variabel Aksesibilitas (X1), Amenitas (X2) dan Ansilari (X3) secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung (Y).

d. Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 3.7
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0,819	0,670	0,659	2,656
<i>Predictor</i> : (Constant), Aksesibilitas, Amenitas dan Ansilari				
<i>Dependent Variabel</i> : Kepuasan Pengunjung				

Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.7 diatas menunjukkan hasil dari uji determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,659 atau 65,9%. Hal ini menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas adalah 65,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Aksesibilitas, Amenitas dan Ansilari mempengaruhi Kepuasan Pengunjung sebesar 65,9% dan sisanya 34,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Aksesibilitas (X1) Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana

Hasil Uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukan bahwa $t_{hitung} = 2,959 > t_{tabel} = 1,985$, maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengunjung sedangkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel Aksesibilitas berpengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana dan dinyatakan H1 dalam penelitian ini diterima.

Aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan lokasi tata lahan berinteraksi suatu dengan yang lain dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi. Sesuai dengan hasil dari penelitian ini bahwasannya kondisi Aksesibilitas pada wisata Bukit Cendana diakui oleh pengunjung wisata sudah baik, dengan jawaban dari pernyataan yang diberikan melalui kuesioner membuktikan bahwa mudahnya ditemukan titik koordinat lokasi Bukit Cendana, akses untuk kendaraan yang mudah dan luas, petunjuk arah jalan yang jelas, kondisi jalan bisa dilewati motor dan mobil dan semua signal telekomunikasi dapat dijangkau saat berada di lokasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Fadhil Salasa dengan judul “Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Tiga Warna Malang” dengan hasil dalam penelitian ini adalah Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan Pantai tiga warna Malang

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan bahwasanya aksesibilitas dan semua kemudahan yang diberikan memiliki peranan dalam memotivasi wisatawan untuk berkunjung. Selain itu juga aksesibilitas memiliki peranan penting bagi wisatawan berkunjung ke tempat-tempat wisata. Dari pembahasan tersebut penulis menganalisis bahwa variabel X1 atau Aksesibilitas ini berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, yang artinya kenyamanan dan kemudahan atau aksesibilitas yang tinggi akan meningkatkan kepuasan pengunjung pada suatu wisata.

2. Pengaruh Amenitas (X2) Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana

Hasil Uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,073 > t_{tabel} = 1,985$, maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Amenitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengunjung sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel Amenitas berpengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana dan dinyatakan H2 dalam penelitian ini diterima.

Amenitas merupakan suatu jasa pelayanan yang disediakan oleh suatu obyek wisata untuk menunjang atau mendukung aktivitas-aktivitas wisatawan yang berkunjung di suatu objek wisata. Pada penelitian ini didapatkan data dari responden yang menilai bahwa fasilitas yang tersedia di wisata Bukit Cendana telah memadai, dilihat dari pernyataan yang diberikan membuktikan bahwa fasilitas yang disediakan ada dalam kondisi yang baik dan cukup lengkap dengan adanya outlet stand yang menjual makanan dan minuman yang beragam, terdapat sarana beribadah yang memadai, tersedia pondok/gazebo untuk beristirahat, toilet yang bersih serta tempat camping yang nyaman.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winny Virginia Saway dkk dengan judul "Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung" bahwa variabel Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Dalam penelitian ini variabel Amenitas merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Pasir Putih Manokwari.

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan bahwasannya amenitas atau fasilitas memiliki peranan dalam memotivasi wisatawan untuk berkunjung. Selain itu juga amenitas memiliki peranan penting bagi wisatawan berkunjung ke tempat-tempat wisata. Dari pembahasan tersebut penulis menganalisis bahwa variabel X2 atau Amenitas ini berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, yang artinya semakin baik fasilitas atau amenitas maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjung pada suatu wisata.

3. Pengaruh Ansilari (X3) Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana

Hasil Uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,787 > t_{tabel} = 1,985$, maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Ansilari berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengunjung sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel Ansilari berpengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ansilari berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana dan dinyatakan H3 dalam penelitian ini diterima.

Ansilari adalah hal yang mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata. Organisasi yang terkait dalam hal ini antara lain pihak pemerintah (misal dinas pariwisata), asosiasi adanya lembaga pariwisata yang mengelola semua fasilitas dan juga mengembangkan objek wisata. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang didapatkan adalah mayoritas pengunjung merasa puas dengan pelayanan yang ada pada Bukit Cendana. Dengan adanya pusat informasi, pos keamanan, serta kenyamanan yang diberikan oleh pihak pengelola yang memberi informasi dengan

baik dan ramah, dan pengunjung merasa aman karena adanya badan yang menjamin dan memastikan keamanan para pengunjung pada wisata Bukit Cendana.

Penelitian ini juga didukung penelitian lain yang dilakukan oleh Iklima Aminatuz Zuhriah dkk dengan judul “Dampak Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gus Dur Kabupaten Jombang.”. Hasil dari penelitian ini adalah Attraction dan Ancillary berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung. Sedangkan Accessibility, Amenity tidak berpengaruh terhadap Minat Berkunjung.

Penelitian ini memiliki hasil yang mendukung bahwa Ansilari atau pelayanan memiliki peranan dalam memotivasi wisatawan untuk berkunjung. Selain itu juga Ansilari memiliki peranan penting bagi wisatawan berkunjung ke tempat-tempat wisata. Dari pembahasan tersebut penulis menganalisis bahwa variabel X3 atau Ansilari ini berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, yang artinya semakin tinggi kualitas pengelolaan atau ansilari maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjung pada suatu wisata.

4. Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas Dan Ansilari Secara Simultan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Destinasi Wisata Bukit Cendana

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis simultan pada penelitian ini adalah pada hubungan Aksesibilitas (X1), Amenitas (X2) dan Ansilari (X3) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) nilai F hitung yang diperoleh 9,263 nilai Ftabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 3,09 sehingga $F_{hitung} (9,263) > F_{tabel} (3,09)$. Dengan demikian koefisien signifikan H4 diterima, artinya Aksesibilitas (X1), Amenitas (X2) dan Ansilari (X3) beserta dengan indikatornya berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) beserta dengan indikator-indikatornya secara positif dan signifikan.

Pengaruh aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di Bukit Cendana, semakin baik aksesibilitas berupa jalan dan sarana transportasi menuju daya tarik wisata, maka akan meningkatkan kepuasan wisatawan berkunjung pada periode berikutnya. Amenitas terhadap kepuasan wisatawan di Bukit Cendana, semakin baik amenitas berupa akomodasi, restoran, dan fasilitas umum yang ada di daya tarik wisata, maka akan meningkatkan kepuasan wisatawan berkunjung pada periode berikutnya. Dan ansilari yang diberikan oleh tempat wisata Bukit Cendana yang terdiri dari pengelolaan, pelayanan, dan penjaga pantai mampu memberikan dampak pada kepuasan wisatawan.

Maka dari itu hasil penelitian menunjukkan bahwa Aksesibilitas, Amenitas dan Ansilari yang disediakan oleh pengelola destinasi begitu mempengaruhi kepuasan pengunjung saat datang ke destinasi tersebut. Kemudahan akses menuju wisata, fasilitas yang ada dan tersedia serta pelayanan yang diberikan oleh pihak wisata dinilai baik oleh pengunjung yang datang, sehingga hal ini secara bersama-sama menjadi penunjang kebutuhan pengunjung yang menjadi terpenuhi sehingga menimbulkan kepuasan bagi seluruh pengunjung.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Dimas Setya Darmawan yang berjudul “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari Terhadap Kepuasan Wisatawan Dio Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung” dengan hasil variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

4. KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, dan Ansilari Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Pengunjung Destinasi Bukit Cendana Kabupaten Pesawaran)” adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan pada Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana. Hal

- ini dapat diartikan bahwasannya dengan tingginya Aksesibilitas pada suatu objek wisata dapat menimbulkan munculnya kepuasan pengunjung pada suatu objek wisata.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan pada Amenitas Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana. Hal ini dapat diartikan bahwasannya dengan tingginya Amenitas pada suatu objek wisata dapat menimbulkan munculnya kepuasan pengunjung pada suatu objek wisata.
 3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan pada Ansilari Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana. Hal ini dapat diartikan bahwasannya dengan tingginya Ansilari pada suatu objek wisata dapat menimbulkan munculnya kepuasan pengunjung pada suatu objek wisata.
 4. Aksesibilitas, Amenitas dan Ansilari secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Destinasi Wisata Bukit Cendana. Yang artinya apabila suatu objek pariwisata memiliki aksesibilitas, Amenitas dan Ansilari yang baik dan memadai maka akan mempengaruhi Kepuasan Pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, S., & Sina, I. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besat Di Kota Ternate.
- Ajat, R. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Quantitative Research Approach (1st ed.). Sleman: DEEPUBLISH.
- Darma Budi. (2021) Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2) (Guepedia).”
- Darmawan, Dimas Setya. (2016). “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari Terhadap Kepuasan Wisatawan Dio Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Vol. 8 No. 1
- Devina, Sevi Mita. (2019). Pengaruh Aksesibilitas, Tarif dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan yang Berkunjung ke Pantai Nglambor Gunung Kidul Yogyakarta. (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma).
- Eddyono. (2021). Pengelola Destinasi Wisata. (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia).
- Faradina, Anissa, and Budhi Satrio. (2016). "Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Rumah Cantik Alamanda." Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM) 5.7.
- Farida Umrotul. (2013). “Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa.” Jurnal Wilayah Dan Lingkungan 1, no. 1: 49–66.
- Fikiya, Mahda. (2021). “Pengaruh 4A Pariwisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung ke DKI Jakarta”. Jurnal PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar Vol. 2.
- Febrianti & Stefanus. (2019). "Strategi Pengembangan Pariwisata oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah". Jurnal Administrasi Publik (JAP). no. 2: 325
- Gatama, Halim. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Trimitra Bangun Selaras. Diss. Kodeuniversitas041060# Universitas Buddhidharma.
- Handika, Firman. (2023). “Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenities, Dan Ancillary Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Wisata Kopi Rigin Jaya di Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung”. Jurnal Kompetitif Bisnis Vol. 1, No. 13.
- Hardani, Dkk Ahyar. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group, 2020)”
- Hidayat, Taufik Tri Nur, Chalil Chalil, and Maskuri Sutomo. “Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali Ke Telaga Taming.” Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT) 3, no. 2 (2017): 201–12. <https://doi.org/10.22487/jimut.v3i2.87>.
- Husain Umar “ Metode penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis” (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada:2008),181.

- Ida Bagus. (2015). Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. (Bali: Universitas Udayana, 2015).
- Imam Ghazali, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)".
- Irawan, Mohamad Rizal Nur, Levia Inggrit Sayekti, and Ratna Ekasari. (2021). "Pengaruh Fasilitas Wisata, Promosi Dan Harga Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Pada Wisata Wego Lamongan." *Ecopreneur*.12 4, no. 2: 122. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i2.1008>.
- Kememparekraf. (2016). Indonesia Sapu Bersih 12 Kategori World Halal Tourism Award 2016. <https://www.kememparekraf.go.id/post/indonesia-sapu-bersih12-kategori-world-halal-tourim-award-2016>
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta:PT. Syamil Al-Qur'an, 2017)
- Kuddus, Mohammed. (2019). "Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam" 1: 95–109.
- Massie, Roy Glenn Albert. (2019). "Akses Pelayanan Kesehatan Yang Tersedia Pada Penduduk Lanjut Usia Wilayah Perkotaan Di Indonesia." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan* 3, no. 1: 46–56. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i1.130>.
- Mohamad Rizal Nur Irawan, Levia Inggrit Sayekti, and Ratna Ekasari. (2021). "Pengaruh Fasilitas Wisata, Promosi Dan Harga Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Pada Wisata Wego Lamongan," *Ecopreneur*.12 4, no. 2: 122, <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i2.1008>.
- Millenia, Jane, et al. (2021). "Strategi Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berbasis Analisis 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services)." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 26.3.
- Nugraha, Septian Ihsan, and Wahyu Rafdinal. (2022). "Pengaruh Destination Image dan Perceived Risk terhadap Revisit Intention melalui Tourist Satisfaction di Kampung Wisata Sejarah dan Budaya Braga." *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 13, No. 01 : 1156-1167
- Ovia Widayanti Pratamaningtyas and Nina Mistriani. (2020). "Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Melalui Penawaran Dan Permintaan Dalam Pariwisata Di Grand Maerakaca Jawa Tengah," *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 16, no. 3.
- Pius Abdillah & Danu Prasetya, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Arloka, 2003)
- Pratamaningtyas, Ovia Widayanti, and Nina Mistriani. (2020). "Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Melalui Penawaran Dan Permintaan Dalam Pariwisata Di Grand Maerakaca Jawa Tengah." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 16, no. 3.
- Priyatno, Duwi. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis dan Penelitian SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Prayitno, Maysyaroh Nur Azizzah, et al. (2022). "Analisis Prespektif Masyarakat Mengenai Accessibilitiys Amenities, Dan Ancillary Services Terhadap Potensi Pengembangan Desa Wisata Umbulrejo, Ponjong, Gunungkidul." *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 10.2 .
- Ruray, T. A., & Pratama, R. (2020). Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Kawasa*, 11(2), 29–38. <http://www.jurnal.umm.ac.id/index.php/kawasa/article/view/443>.
- Salasa, Muhammad Yusuf Fadhil. (2018). "Analisis pengaruh attraction, accessibility, amenities, dan ancillary terhadap kepuasan wisatawan Pantai Tiga Warna Malang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7.1.
- Saway, Winny Virginia. (2021). "Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung". *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama dan Budaya*.
- Setyanto, Ilham. (2019). "Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 72 No. 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* (Sutopo, Ed.) (2nd ed.). Bandung: Alfabeta
- Susiadi, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung:Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, 2014).
- Thomas Stefanus Kaihatu. "Analisa Kesenjangan Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Konsumen Pengunjung Plaza Tunjungan Surabaya." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 10, no. 1 (2008): pp.66-83. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/16793>.
- Rosilawati, Weny, Henny Novarita, Nur Wahyu Ningsih, Chandra Prayoga. (2022). "The Application Of Green Accounting On Stock Activity In Islamic Prespective". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. vol. 05.
- Rossadi, Leylita Novita, and Endang Widayati. (2018). "Pengaruh aksesibilitas, amenitas, dan atraksi wisata terhadap minat kunjungan wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta." *Journal of Tourism and Economic* 1.2.
- Welii Agustina. *Prinsip & Etika Bisnis Islam*,(Jakarta: Universitas Tazkia,2021).
- Wigati, Sri. (2011). "Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Ekonomi Islam." *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam* 01, no. 01.
- Wildan Latif Mahmudi et al. (2020). "Kebenaran Ilmiah (Perspektif Ilmu Ekonomi Islam), " *Orbith* 16, no.2: 139-146.
- Zuhriah, Iklima Aminatuz, et al. (2022). "Dampak Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gus Dur Kabupaten Jombang." *Jurnal TESLA: Perhptelan-Destinasi Wisata-Perjalanan Wisata*.